

## **ABSTRAK**

Banyaknya *startup* yang tumbuh di Indonesia kini mengalami berbagai tantangan, salah satunya tentang tidak harmonisnya lingkungan perusahaan. Mengenai hal tersebut, dibutuhkan upaya pembentukan kohesivitas perusahaan yang dibangun oleh para anggota perusahaan. PT Sebangku Jaya Abadi sebagai salah satu *startup* yang sedang berkembang di Indonesia berusaha menjawab tantangan dalam proses membangun kohesivitas perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses komunikasi organisasi dan pembentukan kohesivitas di PT Sebangku Jaya Abadi dalam kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat angkatan 4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan wawancara mendalam serta menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi organisasi, teori kohesivitas kelompok, dan strategi komunikasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya faktor penghambat pada proses komunikasi dan kohesivitas organisasi di PT Sebangku Jaya Abadi diantaranya adalah hambatan teknis, semantik, perilaku, perpecahan kelompok, dan respon komunikasi yang tidak baik. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan komunikasi secara menyeluruh melalui komunikasi *downward*, *upward*, dan komunikasi *horizontal* melalui sesi *one one one*, *one on team*, maupun kegiatan mentoring. Peneliti merekomendasikan agar PT Sebangku Jaya Abadi dalam menyelesaikan hambatan komunikasi dan kohesivitas yang menyangkut karyawan dan mahasiswa magang ditambahkan sesi penyelesaian personal antar individu agar memudahkan penyelesaian masalah secara lebih intens.

**Kata kunci :** Proses Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Kohesivitas

## ABSTRACT

Many of the growing startups in Indonesia are now facing various challenges, one of the various challenges is about the unharmonious corporate environment. As far as this is concerned, it requires an effort to create corporate cohesion built by the members of the company. *PT Sebangku Jaya Abadi* as one of the growing startups in Indonesia is trying to meet the challenges in the process of building company cohesiveness. The purpose of this research is to know the process of organizational communication and the formation of cohesiveness at the *PT Sebangku Jaya Abadi* in the activities of Internship and Certified Independent Studies 4. The methods used in this research are qualitative methods with in-depth interviews as well as using source triangulation to test the validity of the data. The theories used are organizational communication theory, group cohesion theory and communication strategy. The results of the research explained that the presence of inhibiting factors in the process of communication and organizational cohesion in the *PT Sebangku Jaya Abadi* among them are technical, semantic, behavioral, group division, and poor communication response. These problems can be addressed through comprehensive communication through downward, upward, and horizontal communication through one on one, one on team sessions, or mentoring activities. The researchers recommended that *PT Sebangku Jaya Abadi* in solving communication and cohesiveness barriers involving employees and internship students add a personal interpersonal settlement session to facilitate problem solving more intensively.

**Keywords:**Communication process, Organizational communication, Cohesiveness